

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kelurahan Medan Polonia tersebut maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan yakni :

- 1) Berdasarkan hasil penelitian bahwa yang melatar belakangi mucikari dan para PSK terjun ke dunia malam sebagai penyedia prostitusi terselubung kebanyakan karena suatu masalah ekonomi, frustasi dan ikut-ikutan. Hal tersebut karena bekerja sebagai PSK membuat penghasilan mereka lebih dari pekerjaan sebelumnya. Sehingga membuat mereka lebih tertarik untuk melakoni profesi barunya tersebut. Profesi tersebut dianggap sebagai pekerjaan instan dan dapat menghasilkan penghasilan yang besar tanpa harus capek bekerja dalam sehari.
- 2) Mucikarilah sebagai aktor yang memiliki peran besar dalam pengolahan prostitusi terselubung tersebut. Penulis mendapat hasil bahwa sistem pengolahan yang dilakukan oleh mucikari yaitu sistem yang tertutup. Prostitusi terselubung yang di dapatkan penulis begitu teroganisir dengan baik yaitu dimana mucikari hanya menunggu panggilan atau pesanan dari pelanggan apabila ada yang memesan anggotanya. Maka mucikari hanya menunjukkan tipe dan menentukan tarif untuk pemesanan. Setelah itu

mucikarilah yang menemani anggotanya kelokasi pertemuan dengan pelanggan. Hal tersebut karena mucikari memiliki tanggung jawab yang besar terhadap anggotanya. Sehingga mucikari juga mendapat persenan atau uang sebagai bentuk terimakasih dari PSK karena mempertemukan dengan pelanggan tersebut.

- 3) Berbicara mengenai profil dari mucikari dan Pekerja Seks Komersial tersebut tentunya tidak terlepas dari latar belakangnya. Karakter penampilan yang sulit untuk di deteksi yang dikarenakan dalam kesehariannya mereka layaknya orang biasa yang melakukan aktifitasnya. Kebanyakan dari mereka adalah mahasiswa yang sedang melakukan perkuliahan selain itu terdapat juga yang bekerja di tempat lain sebagai pelayan *café* dan terdapat juga sebagai pelajar. Prostitusi mereka jadikan profesi yang tentunya bukan tanpa suatu alasan, mereka tentunya memiliki alasan yang sangat jelas hingga melakoni pekerjaan tersebut.

1.2 SARAN

Setelah peneliti melakukan terjun kelapangan dan melakukan wawancara terhadap informan terkait mengenai Keberadaan Prostitusi Terselubung di Kelurahan Medan Polonia tersebut, maka peneliti memberikan beberapa saran, diantaranya yaitu:

- 1) Peneliti berharap dalam menyikapi keberadaan prostitusi terselubung tersebut. Seharusnya membuat orangtua semakin perlu memperhatikan

anak-anaknya. Orangtua harus lebih menekankan pendidikan moral dan agama terhadap anaknya. Karena hal tersebutlah yang menjadi dasar dalam pembentukan kepribadian anak. Karena apabila kurangnya perhatian orangtua terhadap anaknya maka pada saat mereka bertemu teman-temannya dan orang baru atau beraktivitas diluar rumah maka anak tersebut akan gampang terpengaruh hal-hal negatif sehingga penyimpangan tersebut akan semakin gampang terbentuk.

- 2) Untuk para mucikari dan Pekerja Seks Komersial atau pihak yang terkait agar berusaha mencari pekerjaan yang lebih baik dan tidak merugikan orang lain. Karena dengan pekerjaan tersebut para PSK dapat mengidap penyakit sehingga hal tersebut dapat merugikan mereka dan orang lain. Walaupun faktor ekonomi memaksa mereka untuk melakukan pekerjaan tersebut tidak salah juga untuk bekerja pada yang halal walau gajinya tidak seperti yang mereka inginkan.
- 3) Kepada Lembaga Hukum agar lebih memperhatikan penyimpangan yang terjadi disekitarnya. Untuk Lembaga Pengadilan harus lebih giat untuk memberantas aksi prostitusi tersebut. Karena pekerjaan tersebut dapat merusak moral dan merusak citra bangsa kita. Keberadaan prostitusi terselubung tersebut seharusnya menjadi bagian PR Lembaga Hukum yang terdapat di Kota Medan. Karena ke eksisannya tidak begitu dipermasalahkan, padahal pekerjaan tersebut jelas merusak moral manusia